

**PROFIL TOKOH PEREMPUAN DALAM NOVEL *METROPOP*
SUNSHINE BECOMES YOU DAN *IN A BLUE MOON*
KARYA ILANA TAN**

Dhiny Devira¹, Hasanuddin WS.², Zulfadhli³

Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang, Indonesia
Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang, 25131. Sumatera Barat
Email: dhiny.devira08@gmail.com

Abstract

This research aimed to describe profile of female characters in *metropop* novel *Sunshine Becomes You* and *In a Blue Moon* by Ilana Tan, from basic human attitude of love, beauty, misery, outlook on life, responsibilities, and hopes. Data in this research is a word, phrase, clause, sentence, which can be formulated as profile of female characters. Source of data in this research is *metropop* novel *Sunshine Becomes You* and *In a Blue Moon* by Ilana Tan. This research is a qualitative research and using descriptive analysis method. Based on the result of this research, it can be concluded that basic human attitude was found on two female main characters in both novels. Then, after a comparison between the two characters, it can be concluded that the characteristics of the profile of female in novels by Ilana Tan has a tendency to fight for the basic attitude of love that is family-oriented and opposite sex. The basic attitude of love family-oriented, including the type of storge love. Meanwhile, the basic attitude of love that is oriented in the opposite sex, including the type of mania love. Furthermore, the profile of female characters in novels by Ilana Tan also has a tendency to fight for basic attitude-oriented outlook on life reflections / thoughts by themselves. outlook on life-oriented reflections including the type of pragmatism.

Keywords: *profile, female, characters, basic human attitude*

A. Pendahuluan

Sastra secara etimologi berasal dari bahasa Sanskerta, dibentuk dari akar kata "sas" yang berarti mengerahkan, mengajar dan memberi petunjuk dan "tra" yang berarti alat untuk mengajar, buku petunjuk. Karya sastra adalah suatu ungkapan perasaan, pikiran, imajinasi seorang pengarang yang diungkapkan melalui tulisan dan bermediumkan bahasa. Karya sastra dijadikan sarana bagi pengarang untuk menyampaikan imajinasi, gambaran, dan pemikiran mengenai masyarakat. Melalui karya sastra, pengarang dapat menyampaikan banyak peristiwa dan permasalahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

¹Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Sastra Indonesia

²Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Karya sastra memiliki beberapa bentuk yang biasa diciptakan oleh pengarang dalam proses pengungkapan ide-idenya. Esten (2013:6) menyatakan ada beberapa bentuk karya sastra, yaitu: puisi, cerita rekaan (fiksi), esai dan kritik, dan drama. Cerita rekaan (fiksi) dibedakan atas tiga macam bentuk: yakni: cerita pendek (cerpen), novel dan roman. Akan tetapi di dalam Kesusatraan Amerika umpamanya hanya dikenal istilah: cerpen(*short story*), dan novel. Istilah roman tidak ada. Roman yang dikenal di Indonesia dalam Kesusatraan Amerika adalah juga novel.

Novel adalah suatu bentuk karya sastra yang berbentuk prosa. Cerita yang terdapat di dalam novel ditulis secara naratif oleh pengarang yang biasa disebut novelis. Secara etimologi novel berasal dari bahasa Italia yang berarti "sebuah kisah atau sepotong berita". Layaknya jenis karya sastra lainnya, novel dibentuk dari unsur instrinsik dan ekstrinsik.

Dalam perkembangan sastra, telah muncul berbagai macam genre novel yang diciptakan oleh pengarang. Salah satu genre novel berdasarkan target pasarnya adalah *metropop*. Genre *metropop* pertama kali dikenal di Indonesia pada tahun 2004 setelah penerbit Gramedia Pustaka Utama (GPU) menerbitkan novel bergenre *metropop* pertama yakni novel *Jodoh Monica* karya Alberthiene Endah. Selain itu, Gramedia Pustaka Utama (GPU) juga mengadakan sayembara penulisan novel *metropop* ini. Novel *metropop* menyasar pada pembaca berumur 20-an. Ciri-ciri dari novel *metropop*, yaitu: berlatar di kota-kota metropolitan, judul novel yang menggunakan bahasa Inggris, tema cerita dan gaya bahasa di dalam novel *metropop* ringan dan populer serta menyentuh fenomena kehidupan di metropolitan, dan novel ini juga di perkenalkan dengan mudah melalui media sosial oleh pengarangnya. Sekitar 95% pengarang novel bergenre *metropop* adalah perempuan. Penjabaran cerita dari pengarang perempuan tentu akan menarik minat pembaca perempuan karena pengarang menggambarkan cerita dari sisi seorang perempuan.

Salah seorang penulis novel bergenre *metropop* adalah Ilana Tan. Ia adalah salah seorang penulis novel bergenre *metropop* yang sukses. Hampir semua novel karangannya mendapat *title bestseller*. Namun berbeda dengan penulis lain yang akan menunjukkan diri dan memberikan informasi pribadi dirinya, Ilana Tan lebih memilih menjadi penulis misterius. Belum ada pembaca yang mengetahui siapa

sebenarnya Ilana Tan. Sosok Ilana Tan hanya bisa dikenal dari novel-novel yang ia tulis. Beberapa novel yang telah ia terbitkan antara lain *Tretalogi 4 musim*, *Sunshine Becomes You*, *In a Blue Moon*, dll. Novel-novel karangan Ilana Tan biasa mengambil latar di kota-kota besar di dunia.

Di antara novel-novel tersebut, penulis menjadikan novel *Sunshine Becomes You* dan *In a Blue Moon* sebagai sumber data penelitian. *Sunshine Becomes You* bercerita tentang kisah cinta antara Alex Hirano, seorang pianis, dan Mia Clark, seorang penari. Sementara itu, novel *In a Blue Moon* bercerita mengenai kisah cinta antara Lucas Ford, seorang koki restoran bintang lima, dengan Sophie Wilson, pemilik toko kue.

Kedua novel ini mengangkat kisah cinta yang berlatar di kota New York, Amerika Serikat. Setelah membaca kedua novel tersebut, penulis tertarik untuk meneliti profil tokoh utama wanita di dalam kedua novel tersebut. Penulis menjadikan tokoh utama perempuan, Mia Clark, di dalam novel *Sunshine Becomes You* dan tokoh utama perempuan, Sophie Wilson, di dalam novel *In a Blue Moon* sebagai fokus penelitian profil perempuan dalam novel. Dengan adanya fakta tentang novel *metropop* yang rata-rata penulis dan pembacanya adalah perempuan, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap profil tokoh perempuan yang digambarkan oleh pengarang perempuan dan dibaca oleh pembaca perempuan. Perbandingan yang dilakukan pada kedua novel ini bukan untuk melihat perbedaan maupun persamaan dari kedua tokoh, tetapi untuk melihat kecenderungan karakter profil tokoh perempuan yang digambarkan oleh Ilana Tan di dalam novelnya. Maka dari itu penulis menjadikan tokoh utama wanita di kedua novel tersebut sebagai bahan penelitian skripsi dengan judul *Profil Tokoh Perempuan Di Dalam Novel Metropop Sunshine Becomes You dan In a Blue Moon Karya Ilana Tan*.

B. Metode Penelitian

Penelitian mengenai profil tokoh perempuan dalam novel *metropop Sunshine Becomes You* dan *In a Blue Moon* karya Ilana Tan ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, klausa, kalimat, yang dapat dirumuskan sebagai profil tokoh perempuan. Sumber data penelitian ini adalah dua novel karya Ilana Tan. Novel

pertama adalah novel *Sunshine Becomes You* yang terbit pada tahun 2012 (cetakan I), tebal 432 halaman, diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama, ISBN: 978-979-22-7813-2. Novel kedua adalah novel *In a Blue Moon* yang terbit pada tahun 2015, tebal 318 halaman, diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama, ISBN: 978-602-03-1462-4. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara: (1) membaca novel *Sunshine Becomes You* dan *In a Blue Moon* karya Ilana Tan, (2) mengadakan studi kepustakaan, (3) mengumpulkan dan mengidentifikasi data mengenai data profil tokoh perempuan. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi data yang telah dikumpulkan, (2) mengklasifikasi/menganalisis data yang dapat diabstraksikan sebagai data profil tokoh perempuan, (3) menginterpretasi data, (4) melakukan perbandingan data profil tokoh perempuan dalam novel *metropop Sunshine Becomes You* dan *In a Blue Moon* karya Ilana Tan, (5) menarik kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Sebelum memulai usaha untuk mendeskripsikan profil tokoh perempuan dalam novel *Sunshine Becomes You* dan *In a Blue Moon* karya Karya Ilana Tan, terlebih dahulu dijelaskan pengertian dari profil itu sendiri. Secara umum profil dikenal dengan gambaran sesuatu objek baik benda hidup maupun benda mati. Pengertian profil di dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berarti pandangan dari samping (tentang wajah orang); lukisan (gambar) orang dari samping. Menurut Hasanuddin WS (2016:12) profil adalah pengertian yang sering kali dipergunakan di dalam kajian psikologi, yaitu *personality* atau kepribadian. Istilah menunjukkan suatu susunan dari aspek tingkah laku yang saling berhubungan di dalam diri individu.

Di dalam penelitian ini, akan dijabarkan mengenai profil tokoh perempuan dalam novel *Sunshine Becomes You* dan *In a Blue Moon* karya Karya Ilana Tan dari segi pola sikap dasar manusia berbudaya. Menurut Widagdho (2008:11) terdapat delapan pola dasar sikap manusia berbudaya. Namun, dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan enam pola sikap dasar manusia berbudaya yaitu : (1) cinta kasih, (2) keindahan, (3) penderitaan, (4) pandangan hidup, (5) tanggung jawab, (6) harapan.

1. Profil Tokoh Perempuan dalam Novel *Metropop Sunshine Becomes You* dan *In a Blue Moon* Karya Ilana Tan

Di dalam novel *Sunshine Becomes You* karya Ilana Tan peneliti menemukan keenam indikator sikap dasar manusia pada tokoh utama perempuannya, yaitu Mia Clark. Keenam indikator sikap dasar manusia tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

a. Perempuan dan Cinta Kasih

Di dalam novel *Sunshine Becomes You* karya Ilana Tan, ditemukan adanya indikator cinta kasih tersebut pada tokoh utama perempuan, Mia Clark. Indikator cinta kasih pertama yang ditemukan adalah cinta kasih kepada keluarga. Di dalam novel diceritakan bahwa Mia Clark sangat menyayangi orang tuanya, meskipun mereka bukanlah orang tua kandung dirinya.

Selanjutnya, di dalam novel *Sunshine Becomes You* karya Ilana Tan ini juga ditemukan adanya indikator cinta kasih terhadap lawan jenis pada diri tokoh Mia Clark. Cinta kasih terhadap lawan jenis yang diceritakan di dalam novel terjadi antara tokoh Mia Clark dengan tokoh Alex Hirano. Meski pada awalnya Alex tidak menyukai keberadaan Mia di dekatnya karena merasa Mia akan selalu mencelakainya, namun seiring berjalannya waktu, perasaan cinta kasih tersebut muncul.

b. Perempuan dan Keindahan

Dalam novel *Sunshine Becomes You* karya Ilana Tan, terdapat profil tokoh perempuan dalam hal keindahan dengan indikator keindahan seni. Diceritakan Mia Clark, tokoh utama perempuan di dalam novel tersebut adalah seorang penari. Baginya menari selain bentuk mengekspresikan diri, juga suatu hal penting dalam hidupnya. Diketahui bahwa Mia sangat menyukai keindahan salah satunya adalah keindahan seni (menari). Selain menari, Mia Clark juga diceritakan menyukai musik yang juga masuk ke dalam profil tokoh perempuan dalam hal keindahan indikator seni. Di dalam novel *Sunshine Becomes You* karya Ilana Tan juga ditemukan profil tokoh perempuan dalam hal keindahan dengan indikator keindahan Moral.

c. Perempuan dan Penderitaan

Di dalam novel *Sunshine Becomes You* karya Ilana Tan ditemukan profil tokoh perempuan dalam hal penderitaan. Penderitaan yang ditemukan antara lain penderitaan dalam bentuk cobaan dan dalam bentuk siksaan. Penderitaan dalam

bentuk cobaan di alami oleh tokoh Mia Clark. Bentuk penderitaan tersebut adalah penderitaan yang ia dapatkan dari penyakit jantung yang ia derita. Selain penderitaan dalam bentuk cobaan, di dalam novel *Sunshine Becomes You* karya Ilana Tan juga ditemukan profil tokoh perempuan dalam penderitaan yang berbentuk siksaan. Siksaan itu sendiri adalah penderitaan dari penyakit, siksaan hati (sakit hati), siksaan badan oleh orang lain, dan lain sebagainya.

d. Perempuan dan Pandangan Hidup

Di dalam novel *Sunshine Becomes You* karya Ilana Tan, tokoh utama wanitanya, yakni Mia Clark, digambarkan memiliki pandangan hidup hasil renungan atau pandangan hidup yang relatif kebenarannya. Mia Clark di dalam novel ini diceritakan memiliki kecintaan yang tinggi terhadap seni, khususnya tari. Bagi Mia hidupnya akan hampa bila tidak menari. Pandangan hidup hasil renungan ini bisa muncul pada diri seseorang setelah memikirkan apa tujuan yang ingin ia capai di dalam hidupnya. Meski begitu, pandangan hidup hasil renungan ini relatif kebenarannya karena setiap manusia memiliki cara pandang yang berbeda tentang hidup.

e. Perempuan dan Tanggung Jawab

Di dalam novel *Sunshine Becomes You* karya Ilana Tan, tokoh utama wanita, yakni Mia Clark, digambarkan sebagai seseorang yang bertanggung jawab. Tanggung jawab tersebut berupa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri serta tanggung jawab terhadap orang lain/ masyarakat. Tanggung jawab terhadap diri sendiri tergambar dalam sosok Mia ketika ia menjaga dirinya dengan tetap meminum obat yang diwajibkan oleh dokter.

Selain tanggung jawab terhadap diri sendiri, tokoh Mia Clark juga digambarkan memiliki rasa tanggung jawab terhadap orang lain/masyarakat. Tanggung jawab terhadap orang lain itu muncul setelah Mia tanpa sengaja mencederai tangan Alex Hirano. Selama masa penyembuhan itulah Mia membantu Alex sebagai pengurus rumah sebagai bentuk permintaan maaf dan tanggung jawab Mia terhadap Alex.

f. Perempuan dan Harapan

Di dalam novel *Sunshine Becomes You* karya Ilana Tan, tokoh utama wanita, yakni Mia Clark, digambarkan memiliki beberapa harapan, antara lain harapan akan sebuah kesehatan, harapan untuk dapat terus menari, serta harapan cintanya

terhadap Alex Hirano. Pertama adalah harapan akan sebuah kesehatan. Harapan ini muncul setelah jantung Mia divonis semakin melemah. Hal ini berdampak pada terganggunya aktivitas menari Mia.

2. Profil Tokoh Perempuan dalam Novel *Metropop In a Blue Moon* Karya Ilan Tan

a. Perempuan dan Cinta Kasih

Di dalam novel *In a Blue Moon* karya Ilana Tan, ditemukan adanya indikator cinta kasih tersebut pada tokoh utama perempuan, Sophie Wilson. Indikator cinta kasih pertama yang ditemukan adalah cinta kasih kepada keluarga. Di dalam novel diceritakan bahwa Sophie Wilson sangat menyayangi keluarganya yang terdiri dari kakek serta kakak-kakak angkatnya. Sementara itu orang tua angkat Sophie telah lama meninggal.

Selanjutnya, di dalam novel *In a Blue Moon* karya Ilana Tan ini juga ditemukan adanya indikator cinta kasih terhadap lawan jenis pada diri tokoh Sophie Wilson. Cinta kasih terhadap lawan jenis yang diceritakan di dalam novel terjadi antara tokoh Sophie Wilson dengan tokoh Lucas Ford. Meski pada awalnya Sophie membenci keberadaan Lucas di dekatnya karena di masa lalu Lucas pernah menyebarkan fakta bahwa Sophie adalah seorang anak adopsi. Hal ini menyebabkan Sophie dijauhi serta di-bully oleh teman-teman sekolahnya. Namun seiring berjalannya waktu, perasaan cinta kasih tersebut muncul.

b. Perempuan dan Keindahan

Dalam novel *In a Blue Moon* karya Ilana Tan, terdapat profil tokoh perempuan dalam hal keindahan dengan indikator keindahan seni. Diceritakan Sophie Wilson, tokoh utama perempuan di dalam novel tersebut adalah seorang penikmat seni. Ia sangat menyukai pertunjukkan teater serta musik-musik instrumental.

Selain keindahan seni, tokoh perempuan di dalam novel *In a Blue Moon* karya Ilana Tan digambarkan memiliki keindahan moral. Keindahan moral itu tergambar ketika tokoh Sophie Wilson menjadi sukarelawan di sebuah yayasan amal yang dibangun oleh neneknya. Di sana Sophie mengajarkan anak-anak cara membuat kue tanpa meminta imbalan.

c. Perempuan dan Penderitaan

Di dalam novel *In a Blue Moon* karya Ilana Tan ditemukan profil tokoh perempuan dalam hal penderitaan. Penderitaan yang ditemukan penderitaan dalam bentuk siksaan. Penderitaan dalam bentuk siksaan di alami oleh tokoh Sophie Wilson. Bentuk penderitaan tersebut adalah penderitaan masa lalu yang dialami oleh Sophie, yakni saat masa SMA dulu Sophie pernah menjadi bahan *bully*-an teman-temannya.

d. Perempuan dan Pandangan Hidup

Di dalam novel *In a Blue Moon* karya Ilana Tan, tokoh utama wanitanya, yakni Sophie Wilson, digambarkan memiliki pandangan hidup hasil renungan atau pandangan hidup yang relatif kebenarannya. Sophie Wilson di dalam novel ini diceritakan memiliki pandangan hidup layaknya wanita modern yakni independen, mandiri, serta cerdas. Pandangan hidup hasil renungan ini bisa muncul pada diri seseorang setelah memikirkan apa tujuan yang ingin ia capai di dalam hidupnya. Meski begitu, pandangan hidup hasil renungan ini relatif kebenarannya karena setiap manusia memiliki cara pandang yang berbeda tentang hidup.

e. Perempuan dan Tanggung Jawab

Di dalam novel *In a Blue Moon* karya Ilana Tan, tokoh utama wanita, yakni Sophie Wilson, digambarkan sebagai seseorang yang bertanggung jawab. Tanggung jawab yang umumnya ditemukan pada tokoh Sophie Wilson adalah tanggung jawab terhadap orang lain/masyarakat. Diketahui tanggung jawab terhadap orang lain muncul setelah Sophie tanpa sengaja mengungkit kembali masa lalu dirinya dengan Lucas Ford. Sophie masih berpikir Lucas masih seperti dahulu. Namun, setelah beberapa kali menghabiskan waktu bersama Lucas, Sophie bisa melihat Lucas yang kini berbeda dengan yang dulu. Sehingga, Sophie pun berencana meminta maaf atas apa yang telah ia katakan.

f. Perempuan dan Harapan

Di dalam novel *In a Blue Moon* karya Ilana Tan, tokoh utama wanita, yakni Sophie, digambarkan memiliki yang ingin ia wujudkan. Harapan tersebut adalah keinginan Sophie untuk bisa berkeliling dunia. Diketahui bahwa salah satu keinginan atau harapan yang ingin dicapai oleh Sophie Wilson adalah bisa keliling dunia. Keinginan atau harapan ini Sophie ungkapkan ketika ia dan Lucas mengobrol mengenai hal yang disukai serta harapan masing-masing. Dari

pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Sophie Wilson digambarkan sebagai tokoh yang memiliki harapan di dalam hidupnya.

3. Perbandingan Profil Tokoh Perempuan dalam Novel *Metropop Sunshine Becomes You* dan *In a Blue Moon* Karya Ilana Tan

Perbandingan profil tokoh perempuan pada novel *Metropop Sunshine Becomes You* dan *In a Blue Moon* karya Ilana Tan menghasilkan beberapa persamaan maupun perbedaan di antara tokoh pada dua novel tersebut. Secara keseluruhan, kedua tokoh perempuan memiliki kesamaan profil pada lima sikap dasar manusia, yaitu cinta kasih, keindahan, pandangan hidup, tanggung jawab, serta harapan. Sementara perbedaan di temukan pada profil tokoh perempuan dengan sikap dasar penderitaan. Perbedaan tersebut terjadi karena adanya perbedaan orientasi pada sikap dasar penderitaan oleh kedua tokoh. Tokoh perempuan pada novel *Sunshine Becomes You* memiliki sikap dasar penderitaan yang berorientasi pada cobaan dan siksaan. Sementara pada tokoh perempuan novel *In a Blue Moon* sikap dasar penderitannya berorientasi pada siksaan.

Berdasarkan beberapa kesamaan dan perbedaan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kedua tokoh pada novel Ilana Tan memiliki kesamaan tentang kecendrungan memperjuangkan sikap dasar pada cinta kasih yang berorientasi pada keluarga dan lawan jenis, serta kecendrungan sikap dasar pandangan hidup yang berorientasi pada hasil renungan/pemikiran tokoh tersebut.

Menurut Nurgiyantoro (2010: 167) tokoh cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampai pesan, amanat, moral, atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca. Jadi, dapat disimpulkan, bahwa pengarang menempatkan segala pemikirannya dan perasaannya yang ingin pengarang sampaikan kepada pembaca melalui tokoh cerita.

Maka dari itu, setelah peneliti melakukan perbandingan profil tokoh perempuan antara kedua novel tersebut terlihat jelas persamaan karakter tokoh perempuan yang ditulis oleh Ilana Tan yaitu sama-sama memperjuangkan sikap dasar cinta kasih dan pandangan hidup. Kedua tokoh perempuan, Mia Clark dan Sophie Wilson sama-sama terlibat dalam persoalan percintaan yang berorientasi pada keluarga dan lawan jenis. Kedua tokoh perempuan pada kedua novel

tersebut digambarkan sama-sama mencintai keluarga mereka dan juga memiliki hubungan dengan lawan jenis/kekasih mereka.

Cinta kasih yang tergambar pada kedua tokoh, Mia Clark dan Sophie Wilson, dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis cinta menurut ilmu psikologi. Pada tahun 1973, John Lee dalam buku klasik-nya *The Colors of Love*, menganalogikan tipe cinta dengan teori tentang roda/lingkaran warna (*color wheel/color circle*), Lee menjelaskan bahwa ada tiga tipe utama dari cinta, yaitu *Eros* adalah perasaan cinta kepada seseorang yang dianggap paling ideal. *Ludos* menganggap cinta sebagai sebuah permainan, sedangkan *Storge* menganggap cinta sebatas persahabatan

Selain tiga tipe utama cinta di atas, terdapat juga tipe-tipe cinta hasil kombinasi *Eros*, *Ludos*, dan *Storge*, yaitu *Mania* adalah gabungan *Eros* dengan *Ludos* yang bermakna cinta yang obsesif (*Obsessive love*), *Pragma* adalah gabungan *Ludos* dengan *Storge* yang bermakna cinta yang realistis dan praktis (*Practical love*), dan *Agape* adalah gabungan *Eros* dengan *Storge* yang bermakna cinta tanpa pamrih (*Selfless love*).

<http://12099na.blogspot.co.id/2013/03/teori-tentang-cinta-sebuah-penjelasan.html>

Dari beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan tipe cinta kasih yang dimiliki oleh kedua tokoh cerita. Cinta kasih kepada keluarga pada tokoh Mia Clark dan Sophie Wilson bisa dimasukkan ke dalam tipe cinta *storge*, yakni cinta tanpa pamrih. Cinta tipe *storge* ini digambarkan sebagai cinta yang timbul karena adanya ikatan keluarga. Misalnya seorang anak kepada orang tua, kakak kepada adik, dan sebagainya.

Selain cinta kasih yang berorientasi pada keluarga, kedua tokoh perempuan pada kedua novel juga memiliki hubungan cinta kasih yang berorientasi pada lawan jenis atau kekasih mereka. Cinta kasih kepada lawan jenis yang dimiliki oleh kedua tokoh, Mia Clark dan Sophie Wilson, dapat dimasukkan ke dalam tipe cinta *mania*.

Selain kesamaan pada dalam hal cinta kasih, kedua tokoh perempuan pada kedua novel juga memiliki pandangan hidup yang sama, yaitu pandangan hidup yang berasal dari hasil renungan. Meski memiliki pandangan hidup yang berbeda, namun kedua pandangan hidup dari kedua tokoh tersebut berasal dari hasil

renungan yang berasal dari kehidupan mereka. Pandangan hidup yang dianut oleh kedua tokoh cerita adalah pandangan hidup jenis pragmatisme. Pandangan hidup pragmatisme ini dapat muncul karena hasil renungan dari kebiasaan keluarga, pendidikan, maupun pengalaman dari tokoh tersebut. Pandangan hidup pragmatisme ini juga dapat muncul karena adanya suatu keinginan yang ingin dicapai oleh penganutnya.

Pragmatisme adalah aliran filsafat yang mengajarkan bahwa yang benar adalah segala sesuatu yang membuktikan dirinya sebagai yang benar dengan melihat kepada akibat-akibat atau hasilnya yang bermanfaat secara praktis. Dengan demikian, bukan kebenaran objektif dari pengetahuan yang penting melainkan bagaimana kegunaan praktis dari pengetahuan kepada individu-individu. Sosok pragmatis cenderung mengutamakan segi praktis dan instan. Baik buruknya sesuatu ditentukan dengan kebermanfaatannya, baik bila menghasilkan keuntungan yang besar dan buruk bila merugikan.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pragmatisme>

Dari beberapa pernyataan di atas maka dapat dipahami bahwa kedua tokoh baik tokoh di dalam novel *Sunshine Becomes You* dan *In a Blue Moon* memiliki persamaan dalam memperjuangkan cinta kasih dan pandangan hidup yang menjadi karakteristik khusus tokoh perempuan yang ditulis oleh Ilana Tan. Selain itu dapat ditafsirkan bahwa kecenderungan-kecenderungan yang ditemukan pada kedua tokoh tersebut menunjukkan karakteristik dari novel Pop (populer/*metropop*). Di mana pada novel *pop/metropop* ceritanya mengangkat tema fenomena kehidupan masyarakat urban di kota metropolitan. Fenomena kehidupan masyarakat urban tersebut dapat terlihat pada kecenderungan cinta kasih serta pandangan hidup, yang diamanatkan oleh Ilana Tan pada tokoh Mia Clark dan Sophie Wilson dalam Novel *Sunshine Becomes You* dan *In a Blue Moon*.

D. Simpulan

Dari hasil temuan dan pembahasan pada bab IV di atas, profil tokoh perempuan dalam novel *metropop Sunshine Becomes You* dan *In a Blue Moon* karya Ilana Tan, dapat disimpulkan seperti hal berikut.

1. Profil tokoh perempuan di dalam novel *metropop Sunshine Becomes You* karya Ilana Tan adalah profil perempuan dengan sikap dasar cinta kasih

yang berorientasi pada keluarga dan lawan jenis, sikap dasar keindahan yang berorientasi pada keindahan seni dan moral, sikap dasar penderitaan yang berorientasi pada cobaan dan siksaan, sikap dasar pandangan hidup yang berorientasi pada pandangan hidup hasil renungan, sikap dasar tanggung jawab yang berorientasi pada tanggung jawab diri sendiri dan kepada orang lain, serta sikap dasar harapan.

2. Profil tokoh perempuan di dalam novel metropop *In a Blue Moon* karya Ilana Tan, adalah profil perempuan dengan sikap dasar cinta kasih yang berorientasi pada keluarga dan lawan jenis, sikap dasar keindahan yang berorientasi pada keindahan seni dan moral, sikap dasar penderitaan yang berorientasi pada siksaan, sikap dasar pandangan hidup yang berorientasi pada pandangan hidup hasil renungan, sikap dasar tanggung jawab yang berorientasi pada tanggung jawab kepada orang lain, serta sikap dasar harapan.
3. Profil perempuan pada novel-novel Ilana Tan memiliki kecenderungan memperjuangkan sikap dasar cinta kasih yang berorientasi pada keluarga dan lawan jenis. Sikap dasar cinta kasih yang berorientasi pada keluarga yang tergambar pada kedua tokoh termasuk jenis cinta kasih *storge*. Sementara itu, sikap dasar cinta kasih yang berorientasi pada lawan jenis yang tergambar pada kedua tokoh termasuk jenis cinta kasih *mania*. Selanjutnya, profil perempuan pada novel-novel Ilana Tan juga memiliki kecenderungan memperjuangkan sikap dasar pandangan hidup yang berorientasi pada hasil renungan/pemikiran diri sendiri. Sikap dasar pandangan hidup yang berorientasi pada hasil renungan yang tergambar pada kedua tokoh termasuk jenis pandangan hidup pragmatisme.

Rujukan

Esten, Mursal. 2013. *Kesustraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: CV Angkasa.

Hasanuddin, W.S. 2016. "Profil Wanita di dalam Novel-Novel Modern Indonesia Warna Lokal Minangkabau Sebelum dan Sesudah Perang: Suatu Analisis Perbandingan". (*Jurnal*). Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Padang.

<http://12099na.blogspot.co.id/2013/03/teori-tentang-cinta-sebuah-penjelasan.html> - diakses pada 15 Desember 2016

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pragmatisme> - diakses pada 23 Desember 2016

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.

Sugono, Dendy, dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.

Widagdho, Djoko dkk. 2008. *Ilmu Budaya Dasar*. Semarang: Bumi Aksara.